

Pengaruh Persepsi Risiko, Perilaku Keuangan, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta

Dewanti Tri Buana^{1*}, Naili Amalia²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta^{1,2}

*Email Korespondensi: tribuanadewanti@gmail.com

Diterima: 08-09-2025 | Disetujui: 18-09-2025 | Diterbitkan: 20-09-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of risk perception, financial behavior, and investment knowledge on investment decisions among Generation Z in Surakarta City. This research employed a quantitative approach using a survey method with 75 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS. The results indicate that risk perception, financial behavior, and investment knowledge significantly affect investment decisions. The adjusted R² value of 0.801 implies that 80,1% of the variation in investment decisions can be explained by the three independent variables, while the remaining 19,1% is influenced by other variables outside the research model. This study supports Kahneman's Prospect Theory and the Theory of Planned Behavior, which explain that risk perception, attitudes, and knowledge shape individual investment behavior. The findings are expected to provide practical contributions for young investors, regulators, and capital market practitioners in designing financial literacy programs and effective investment strategies.

Keywords: Risk Perception, Financial Behavior, Investment Knowledge, Investment Decision, Generation Z

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko, perilaku keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 75 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko, perilaku keuangan, dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai adjusted R² sebesar 0,801, yang berarti bahwa 80,1% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 19,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Penelitian ini mendukung teori prospect theory oleh Daniel Kahneman dan Theory of Planned Behavior, yang menjelaskan bahwa persepsi risiko, sikap, serta pengetahuan dapat membentuk perilaku investasi individu. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi generasi muda, regulator, serta pelaku industri pasar modal dalam merancang program literasi keuangan dan strategi investasi yang lebih efektif.

Kata kunci: Persepsi Risiko, Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi, Keputusan Investasi, Generasi Z

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Dewanti Tri Buana, & Naili Amalia. (2025). Pengaruh Persepsi Risiko, Perilaku Keuangan, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 3(1), 1075-1090. <https://doi.org/10.62710/708p0x25>

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang begitu cepat seperti saat ini, pengetahuan mengenai keuangan menjadi sangat krusial. Generasi Z tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi yang memudahkan dalam mengakses informasi terkait keuangan pribadi. Saat ini, berbagai sektor mengalami digitalisasi, termasuk sektor keuangan. Proses digitalisasi ini mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan pasar keuangan dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Keuangan digital dapat menghubungkan produk layanan keuangan baru ke dunia digital untuk mempercepat suatu inovasi keuangan, termasuk platform investasi (Raita & Aryadi, 2022). Fitur ini dapat mempermudah konsumen dalam mengakses proses investasi dengan mengintegrasikan layanan keuangan ke dalam pilihan investasi.

Investasi dapat didefinisikan sebagai salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan kekayaan dan mencapai tujuan keuangan di masa depan. Investasi dilakukan dengan langkah yang sistematis, dinamis dan berkelanjutan. Hal inilah yang menjadi pembeda antara investasi dan menabung. Seseorang yang menabung tidak membutuhkan langkah-langkah yang sistematis, dinamis dan berkelanjutan tetapi dalam investasi seseorang sudah memikirkan perencanaan kebutuhan dana, jangka waktu, pemilihan instrument investasi dan cara pengalokasian dana pada instrument tersebut (Jumiyani, Edi Wibowo, 2024).

Salah satu investasi yang kini banyak dilakukan oleh investor adalah investasi yang berada dalam lingkup keuangan, yakni pasar modal. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal adalah tempat di mana berbagai instrumen keuangan jangka panjang diperdagangkan, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan derivatif. Pasar modal juga dikenal sebagai bursa efek. Bagi investor, pasar modal dapat membantu untuk mendapatkan dividen, bunga yang mengambang, dan melakukan investasi dalam beberapa instrument yang mengurangi risiko. Keadaan investasi di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, hal itu bisa dilihat dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) di bawah ini:

Tren pertumbuhan jumlah investor di pasar modal Indonesia terus menunjukkan arah yang positif, termasuk di wilayah Soloraya. Perkembangan jumlah *Single Investor Identification* (SID) di Soloraya menunjukkan tren peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Pada April 2021, jumlah investor tercatat sebesar 172.366 dan melonjak menjadi 306.554 pada April 2022. Pertumbuhan ini berlanjut hingga April 2023 dengan jumlah SID mencapai 379.771, yang kemudian terus meningkat secara bertahap hingga mencapai 406.133 pada September 2023. Tahun 2024 menunjukkan penguatan tren positif dengan jumlah investor mencapai 462.235 pada Juni dan meningkat menjadi 487.586 pada Oktober. Hingga Juni 2025, jumlah SID mencapai 546.932, menandakan adanya akselerasi pertumbuhan investor pasar modal di Soloraya.

Selain pertumbuhan jumlah investor, peningkatan aktivitas pasar modal di Soloraya juga tercermin dari perkembangan nilai transaksi saham yang berfluktuasi namun tetap cenderung positif. Pada Juli 2023, nilai transaksi tercatat sebesar Rp 1,88 triliun, kemudian meningkat menjadi Rp 2,08 triliun pada September 2023 meskipun secara tahunan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Memasuki 2024, nilai transaksi kembali tumbuh dengan pencapaian Rp 1,67 triliun hingga April dan meningkat menjadi Rp 2,60

triliun pada September 2024, sebelum terkoreksi sedikit menjadi Rp 2,39 triliun pada November 2024. Hingga Juni 2025, khusus untuk wilayah Solo, nilai transaksi saham mencapai Rp 1,24 triliun.

Pertumbuhan ini mengindikasikan adanya peningkatan partisipasi masyarakat, khususnya dari kalangan muda, terhadap aktivitas investasi di pasar modal, meskipun terdapat fluktuasi dari waktu ke waktu. Investor usia muda tersebut dapat dikatakan masih dalam tahap belajar, dan rata-rata dari investor baru belum memiliki modal yang cukup besar serta aktif mencari informasi tentang berbagai produk investasi, menilai risiko dan membandingkan pilihan yang ada sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Salah satu segmen investor yang menunjukkan peningkatan paling menonjol adalah Generasi Z, yaitu individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Generasi ini memiliki karakteristik sebagai *digital native* yang sangat akrab dengan teknologi dan media social. Di Kota Surakarta, minat Gen Z terhadap investasi terus meningkat seiring dengan kemudahan akses aplikasi investasi, edukasi keuangan digital, dan pengaruh media social. Namun, peningkatan kuantitas partisipasi Gen Z tidak selalu diiringi dengan kualitas dalam pengambilan keputusan investasi. Banyak yang melakukan investasi bukan atas dasar pemahaman yang matang, melainkan karena terpengaruh oleh janji keuntungan yang cepat. Hal ini sering kali membuat Generasi Z kurang memperhatikan aspek penting dalam pengambilan keputusan investasi, seperti persepsi risiko, perilaku keuangan yang sehat, serta pengetahuan investasi yang memadai. Kondisi ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, karena pemahaman terhadap ketiga faktor tersebut diyakini berperan besar dalam menentukan kualitas keputusan investasi Generasi Z di Kota Surakarta.

Faktor pertama yang diduga memengaruhi keputusan investasi yaitu persepsi risiko. Persepsi risiko adalah apa yang dinilai seseorang ketika berada dalam situasi yang berisiko, penilaian ini bervariasi berdasarkan karakteristik psikologis dan perilaku individu (Rika & Syaiah, 2022). Generasi z, yang tumbuh dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian, seringkali memiliki pandangan yang berbeda mengenai risiko dibandingkan generasi sebelumnya. Hal ini bisa memengaruhi keberanian dalam mengambil keputusan investasi yang berisiko. Individu dengan persepsi risiko tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam berinvestasi, sementara individu yang memiliki persepsi risiko rendah cenderung lebih berani mengambil keputusan, terutama jika telah memiliki pengalaman yang cukup. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rika & Syaiah, 2022), (Eduard et al., 2024), (Nadhila et al., 2024) menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Githa Widyastuti & Murtanto, 2024), (Pradipta & Yuniningsih, 2023) menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Faktor selanjutnya yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu perilaku keuangan. Perilaku keuangan merupakan ilmu psikologi dalam keuangan yang mempelajari bagaimana manusia melakukan investasi atau suatu kegiatan yang berhubungan dengan keuangan (Siregar & Anggraeni, 2022). Manajemen keuangan yang efektif berawal dari menerapkan pola pikir finansial yang positif. Tanpa adanya sikap yang benar dalam mengelola keuangan, sulit untuk memperoleh kelebihan dana untuk ditabung di masa mendatang, bahkan untuk berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anisa & Abdul Jalil, 2024), (Eka Yuli Astutik, Sriyono, 2024), (Andreansyah & Meirisa, 2022) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dewanti & Triyono, 2024), (Safryani et al., 2020) menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Faktor terakhir yang diduga memiliki pengaruh dalam penelitian ini yaitu pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi adalah pemahaman wajib dihasilkan oleh seseorang tentang beberapa sudut pandang tentang investasi, berasal dari pengertian dasar penilaian investasi, taraf risiko, dan keuntungan yang akan didapatkan (Silvi Adiningtyas, 2022). Pemahaman dasar mengenai investasi membantu individu dalam mengambil keputusan. Meskipun generasi Z memiliki banyak sumber informasi, kurangnya pendidikan formal tentang finansial dapat mengakibatkan rendahnya pemahaman tentang investasi, yang berdampak pada keputusan yang diambil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Handini, 2024), (Eduard et al., 2024), (Rindiani & Darmawan, 2024) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Isna Hary Ardita Putri, 2024), (Hidayat et al., 2023) menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengkaji pengaruh persepsi risiko, perilaku keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Hasil metode ini berupa angka dengan menggunakan metode survei untuk meneliti populasi dan sampel. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner. Peneliti akan memberikan kuesioner untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden Gen Z di Kota Surakarta yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh persepsi risiko, perilaku keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi.

Populasi Dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah Genrasi Z di Kota Surakarta yang sudah berinvestasi yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden yang akan diteliti.

Teknik Analisis Data

Regresi linier berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel utama yaitu Keputusan Investasi (Y) sebagai variabel terikat, Persepsi Risiko (X1), Perilaku Keuangan (X2), Pengetahuan Investasi (X3) sebagai variabel bebas, dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda dengan empat variabel independen. Keterangan:

- Y : Variabel Dependen/ Terikat (Keputusan Investasi)
- a : Konstanta
- b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi
- X_1 : Persepsi Risiko
- X_2 : Perilaku Keuangan
- X_3 : Pengetahuan Investasi
- e : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Generasi Z Di Kota Surakarta

Generasi Z merupakan kelompok masyarakat yang lahir pada rentang tahun 1997–2012. Pada saat penelitian ini dilakukan, Generasi Z berada dalam kisaran usia 13 hingga 28 tahun. Secara demografis, Generasi Z di Kota Surakarta memiliki jumlah yang cukup signifikan karena kota ini dikenal sebagai kota pelajar dan pusat pendidikan di Jawa Tengah. Surakarta memiliki banyak institusi pendidikan menengah dan perguruan tinggi ternama, sehingga menarik ribuan mahasiswa dan pelajar dari berbagai daerah di Indonesia. Hal ini menjadikan Surakarta sebagai salah satu kota dengan dominasi populasi generasi muda, termasuk Generasi Z.

Karakteristik Generasi Z di Surakarta tidak terlepas dari perkembangan teknologi digital yang pesat. Generasi ini dikenal melek teknologi (*tech-savvy*), terbiasa menggunakan internet, media sosial, dan berbagai aplikasi berbasis digital dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut juga memengaruhi pola pikir dan gaya hidup mereka, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan aktivitas investasi.

Dari sisi ekonomi, Generasi Z di Surakarta sebagian besar masih berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa, namun tidak sedikit yang sudah mulai memasuki dunia kerja, berwirausaha, atau melakukan aktivitas ekonomi mandiri. Kondisi ini membuat mereka berada pada tahap awal dalam membangun kemandirian finansial. Akses terhadap berbagai informasi keuangan yang mudah dijangkau melalui platform digital juga mendorong meningkatnya minat investasi di kalangan Generasi Z.

Namun demikian, minat investasi tersebut masih dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, seperti persepsi terhadap risiko investasi, perilaku keuangan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta pengetahuan dasar mengenai instrumen investasi. Banyak generasi muda di Surakarta yang tertarik mencoba berbagai instrumen investasi, mulai dari saham, reksa dana, hingga aset digital. Akan tetapi, tidak semua keputusan investasi yang diambil didasarkan pada pengetahuan yang memadai, melainkan seringkali dipengaruhi oleh tren atau informasi dari media sosial.

Secara umum, Generasi Z di Kota Surakarta memiliki potensi besar sebagai kelompok investor muda. Kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital, ditambah dengan semakin banyaknya pilihan platform investasi online, menjadikan generasi ini sebagai target penting dalam pengembangan literasi keuangan dan investasi di Indonesia.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$$\text{Persamaan regresi: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

- Y = variabel dependen yaitu keputusan investasi
- a = konstanta/nilai tetap yaitu besarnya Y jika X=0
- b₁ = koefisien regresi variabel X₁: menunjukkan besarnya pengaruh X₁ terhadap Y
- b₂ = koefisien regresi variabel X₂: menunjukkan besarnya pengaruh X₂ terhadap Y

- b_3 = koefisien regresi variabel X3: menunjukkan besarnya pengaruh X3 terhadap Y
 X_1 = Variabel bebas : Persepsi risiko
 X_2 = Variabel bebas : Perilaku keuangan
 X_3 = Variabel bebas : Pengetahuan investasi
 e = *error* atau variabel pengganggu: yaitu variabel lain yang ikut mempengaruhi Y tetapi tidak diteliti.

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.904	1.439		.629
	Persepsi Risiko	.398	.107	.349	3.721
	Perilaku Keuangan	.244	.105	.167	2.332
	Pengetahuan Investasi	.471	.093	.466	5.076

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 0,904 + 0,398 X_1 + 0,244 X_2 + 0,471 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

- $a = 0,904$ (positif) artinya jika variabel X_1 (persepsi risiko), X_2 (perilaku keuangan) dan X_3 (pengetahuan investasi) konstan maka Y (Keputusan Investasi saham) adalah positif.
- $b_1 = 0,398$ persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi artinya : jika persepsi risiko meningkat maka Y (keputusan investasi) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_2 (perilaku keuangan) dan X_3 (pengetahuan investasi) konstan/tetap.
- $b_2 = 0,244$ perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi artinya: jika perilaku keuangan meningkat maka Y (keputusan investasi) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_1 (persepsi risiko) dan X_3 (pengetahuan investasi) konstan/tetap.
- $b_3 = 0,471$ pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi artinya : jika pengetahuan investasi meningkat maka Y (keputusan investasi) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_1 (persepsi risiko) dan X_2 (perilaku keuangan) konstan/tetap.

Uji- t

Uji – t dimaksudkan untuk menganalisis signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Ditentukan α (level of signifikansi) = 0,05 (5%)

Formula Hipotesis:

 $H_0 : \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan X terhadap Y

 $H_a : \beta \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan X terhadap Y

Pengaruh Persepsi Risiko, Perilaku Keuangan, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta
 (Tri Buana, et al.)

Kriteria : H_0 diterima bila $p\text{-value (signifikansi)} \geq 0,05$
 H_0 ditolak bila $p\text{-value (signifikansi)} < 0,05$

Tabel 2 Hasil Uji-T

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.904	1.439		.629	.532
Persepsi Risiko	.398	.107	.349	3.721	.000
Perilaku Keuangan	.244	.105	.167	2.332	.023
Pengetahuan Investasi	.471	.093	.466	5.076	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Primer diolah, 2025

- UJI –t Variabel X1 (persepsi risiko)
 Diperoleh nilai $p\text{-value (signifikansi)} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
 Kesimpulan : H_1 yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta terbukti kebenarannya.
- UJI –t Variabel X2 (perilaku keuangan)
 Diperoleh nilai $p\text{-value (signifikansi)} = 0,023 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
 Kesimpulan : H_2 yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta terbukti kebenarannya.
- UJI –t Variabel X3 (pengetahuan investasi)
 Diperoleh nilai $p\text{-value (signifikansi)} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
 Kesimpulan : H_3 yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta terbukti kebenarannya.

Uji F (Ketepatan Model)

Uji F digunakan untuk menganalisis ketepatan model regresi dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu X1 (persepsi risiko), X2 (perilaku keuangan) dan X3 (pengetahuan investasi) terhadap variabel terikat keputusan investasi (Y). Langkah dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

Formulasi Hipotesis:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, berarti model regresi tidak tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu X1 (persepsi risiko), X2 (perilaku keuangan) dan X3 (pengetahuan investasi) terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi (Y).

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, berarti model regresi tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu X1 (persepsi risiko), X2 (perilaku keuangan) dan X3 (pengetahuan investasi) terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi (Y).

Kriteria : H0 diterima bila $p\text{-value (signifikansi)} \geq 0,05$

H0 ditolak bila $p\text{-value (signifikansi)} < 0,05$

Tabel 3 Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	635.063	3	211.688	100.464	.000 ^b
	Residual	149.604	71	2.107		
	Total	784.667	74			

a. Dependent Variable: keputusan investasi

b. Predictors: (Constant), pengetahuan investasi, perilaku keuangan, persepsi risiko

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 100,464 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya model regresi tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu X1 (persepsi risiko), X2 (perilaku keuangan) dan X3 (pengetahuan investasi) terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel X1 (persepsi risiko), X2 (perilaku keuangan) dan X3 (pengetahuan investasi) terhadap Y (keputusan investasi).

Tabel 4 hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.809	.801	1.452

a. Predictors: (Constant), pengetahuan investasi, perilaku keuangan, persepsi risiko

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R^2*) untuk model ini adalah sebesar 0,801, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (persepsi risiko), X2 (perilaku keuangan) dan X3 (pengetahuan investasi) terhadap Y (keputusan investasi) sebesar 80,1 %. Sisanya ($100\% - 80,1\%$) = 19,9 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya faktor psikologis, literasi finansial dari keluarga, atau kondisi pasar.

Pembahasan

1. Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial dengan uji-t untuk pengaruh persepsi risiko diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sehingga H_1 yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta terbukti kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi risiko yang dimiliki Generasi Z, maka semakin bijak pula keputusan investasi yang mereka ambil. Investor yang memiliki kesadaran dan pemahaman terhadap risiko cenderung melakukan pertimbangan lebih matang sebelum menentukan instrument investasi, sehingga meminimalisir potensi kerugian

Temuan penelitian ini sejalan dengan *Prospect Theory* yang dikemukakan oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky. Teori ini menjelaskan bahwa individu tidak selalu bertindak rasional dalam mengambil keputusan investasi, tetapi cenderung menimbang antara risiko kerugian dan peluang keuntungan. Generasi Z di Kota Surakarta terbukti menunjukkan pola perilaku investasi sesuai dengan teori ini yang lebih berhati-hati dalam menghadapi risiko kerugian meskipun terdapat peluang keuntungan yang besar. Dengan demikian, persepsi risiko berperan penting dalam memengaruhi preferensi investasi, baik pada instrument beresiko rendah maupun tinggi.

Hasil penelitian ini sekaligus menjawab fenomena bahwa Generasi Z, meskipun dikenal sebagai generasi yang dinamis dan berani mengambil peluang, tetap memperhitungkan risiko sebelum melakukan investasi. Akses informasi yang luas melalui media digital, komunitas, maupun edukasi pasar modal membuat generasi ini lebih sadar akan risiko kerugian yang mungkin timbul. Hal ini memperkuat bukti bahwa persepsi risiko merupakan faktor utama dalam membentuk pola pengambilan keputusan investasi pada generasi muda di era digital.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya memperkuat edukasi terkait manajemen risiko dalam investasi, terutama pada kalangan Generasi Z. Regulator pasar modal dan lembaga keuangan dapat meningkatkan program literasi keuangan yang menekankan pada pemahaman risiko investasi, bukan hanya keuntungan. Dengan demikian, generasi muda diharapkan mampu membuat keputusan investasi yang lebih cerdas, bijak, dan berorientasi jangka panjang. Selain itu, perusahaan sekuritas juga dapat mengembangkan strategi komunikasi dan edukasi produk investasi yang lebih transparan mengenai potensi keuntungan serta risiko yang menyertainya.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rika & Syaiah, 2022) yang menemukan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi investasi pada generasi muda. Penelitian (Eduard et al., 2024) juga menunjukkan bahwa persepsi risiko menjadi faktor penting yang menentukan kecenderungan investor dalam memilih instrument investasi di pasar modal. Selanjutnya, (Nadhila et al., 2024) menguatkan temuan ini dengan menyatakan bahwa generasi muda yang memiliki pemahaman yang baik tentang risiko cenderung lebih selektif dan hati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa persepsi risiko berperan penting dalam membentuk keputusan investasi generasi muda, khususnya Generasi Z.

2. Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta.

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial dengan uji-t untuk pengaruh perilaku keuangan diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = $0,023 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sehingga H_2 yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta terbukti kebenarannya.

Hasil ini dapat dijelaskan dengan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), perilaku individu terbentuk melalui tiga determinan utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan *perceived behavioural control* (persepsi kontrol perilaku). Dalam penelitian ini, perilaku keuangan Generasi Z mencerminkan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, seperti mengelompokkan kebutuhan, menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan, serta menabung. Perilaku tersebut yang mendorong terbentuknya keputusan investasi yang lebih rasional. Dengan kata lain, semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki, semakin besar pula peluang untuk melakukan investasi secara bijak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anisa & , Abdul Jalil, 2024), (Eka Yuli Astutik, Sriyono, 2024) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Fenomena yang mendasari hasil ini adalah karakteristik Generasi Z yang sedang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Meskipun sebagian besar masih berstatus pelajar/mahasiswa, mereka telah menunjukkan kesadaran dalam mengelola keuangan, walaupun praktik menyisihkan dana untuk investasi masih relatif rendah (rata-rata 3,75). Hal ini menunjukkan bahwa kendala finansial menjadi faktor pembatas, sesuai dengan aspek *perceived behavioral control* dalam TPB.

Implikasi dari hasil ini adalah bahwa perilaku keuangan merupakan fondasi penting dalam membentuk keputusan investasi sejak dini. Secara teoritis, temuan ini memperkuat penerapan TPB dalam ranah keuangan, khususnya bahwa perilaku keuangan yang baik berkontribusi langsung pada kualitas keputusan investasi. Secara praktis, hasil ini memberi sinyal bahwa Generasi Z perlu meningkatkan konsistensi dalam menyisihkan dana investasi agar keputusan investasi yang diambil lebih bijak. Oleh karena itu, sebaiknya Gen Z memperkuat disiplin keuangan pribadi dengan membiasakan menabung sekaligus mengalokasikan dana untuk investasi

3. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial dengan uji-t untuk pengaruh keputusan investasi diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sehingga H_3 yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta. Semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, semakin besar kemungkinan individu tersebut untuk membuat keputusan investasi yang cerdas, rasional, dan sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang.

Temuan ini sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat, dan niat terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan *perceived*

behavioural control. Pengetahuan investasi memperkuat sikap positif terhadap aktivitas investasi serta meningkatkan persepsi kontrol perilaku, karena individu merasa lebih mampu dan percaya diri dalam mengelola risiko dan menentukan instrumen yang sesuai. Dengan bekal pengetahuan, Generasi Z memiliki keyakinan lebih besar untuk mengendalikan hasil dari keputusan investasi yang diambil.

Generasi Z yang memiliki pengetahuan memadai cenderung lebih selektif dan berhati-hati dalam memilih instrumen investasi, serta mampu menimbang risiko dan keuntungan dengan lebih rasional. Akses informasi melalui teknologi digital, sekolah pasar modal, maupun komunitas investor turut memperkuat pemahaman mereka, sehingga keputusan investasi menjadi lebih terarah. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya memperluas program literasi keuangan, khususnya terkait pengetahuan investasi. Institusi pendidikan, regulator pasar modal, dan perusahaan sekuritas dapat berperan dengan memberikan edukasi mengenai instrumen, risiko, serta strategi investasi. Dengan demikian, Generasi Z dapat lebih bijak dan rasional dalam mengelola dana, serta mampu membuat keputusan investasi yang mendukung stabilitas dan kemandirian finansial jangka panjang.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pengetahuan investasi perlu terus diperkuat agar keputusan investasi Generasi Z tidak hanya berbasis tren, tetapi juga pertimbangan rasional risiko dan keuntungan. Oleh karena itu, rekomendasi yang diajukan adalah perlunya program literasi investasi yang lebih aplikatif di lembaga pendidikan, peningkatan edukasi publik oleh OJK dan BEI, serta penyediaan fitur edukasi interaktif oleh platform investasi digital untuk membantu generasi muda mengambil keputusan yang lebih tepat dan berkelanjutan.

Hasil ini konsisten dengan penelitian (Sitijak et al., 2021) yang menemukan bahwa literasi dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. (Handini, 2024) juga menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang baik mendorong individu untuk lebih berhati-hati dan cerdas dalam menentukan pilihan investasi. Selanjutnya, (Rindiani & Darmawan, 2024) menegaskan bahwa pengetahuan investasi tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri investor muda, tetapi juga membentuk pola pengambilan keputusan yang lebih rasional. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa pengetahuan investasi merupakan faktor penting dalam membentuk keputusan investasi Generasi Z.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta.
2. Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta.
3. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta.

SARAN

1. Penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan responden ke wilayah lain atau generasi berbeda, sehingga hasilnya lebih komprehensif dan dapat dibandingkan antar kelompok.
2. Disarankan menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan wawancara atau observasi, agar data yang diperoleh lebih mendalam dan tidak hanya bergantung pada persepsi responden melalui kuesioner.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti literasi keuangan, motivasi investasi, pengaruh sosial, atau faktor psikologis, guna memberikan gambaran lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi.

Sebaiknya penelitian juga mempertimbangkan pendekatan longitudinal untuk melihat bagaimana persepsi risiko, perilaku keuangan, dan pengetahuan investasi memengaruhi keputusan investasi secara berkelanjutan dari waktu ke waktu

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Alfeus Manuntung (2018). Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi. Malang : Wineka Media.
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.35957/prmm.v4i1.3302>
- Anisa, & , Abdul Jalil, N. R. H. (2024). Literasi Keuangan , Perilaku dan Risiko : Faktor Penentu Keputusan Investasi Masyarakat Kota Palu di Pasar Modal. *Journal of Principles Management and Bussines*, 03(01), 14–24.
- Antaranews.com. 2023. OJK catat pertumbuhan positif di sektor pasar modal di Solo Raya. Antaranews. <https://www.antaranews.com/berita/3613359/ojk-catat-pertumbuhan-positif-di-sektor-pasar-modal-di-solo-raya>. di akses pada tanggal 13 September 2025.
- Antaranews.com. 2023. Jumlah investor pasar modal Solo Raya meningkat hingga triwulan tiga. Antaranews. <https://www.antaranews.com/berita/3830586/jumlah-investor-pasar-modal-solo-raya-meningkat-hingga-triwulan-tiga>. di akses pada tanggal 13 September 2025.
- Ashidiqi, C., & Arundina, T. (2017). Indonesia Students's intention to invest in Sukuk : Theory of planned behaviour approach. *International Journal of Economic Research*, 14(15), 395–407.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Budiman, J., & Patricia. (2021). Pengaruh Overconfidence Bias, Herding Bias, Representativeness Bias, Loss Aversion dan Risk perception terhadap Investment Decision di Kota Batam. *Johny Budiman 1 , Patricia*, 2(1), 1979–1987.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.

- Dewanti, A. P. R., & Triyono. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Herding Behavior, Risk Tolerance, dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Jurnal EMT KITA*, 8(2), 672–687. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i2.2396>
- Dhea Kumela, Hari Setiono, & Nurdiana Fitri Isnaini. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Locus of Control dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(5), 32–44. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i5.427>
- Eduard, M. B., Widyastuti, T., Maidani, M., & Sari, P. N. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Kecamatan Bekasi Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 924–941. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2338>
- Eka Yuli Astutik, Sriyono, H. M. K. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, serta Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*.
- Espos. 2023. Jumlah investor pasar modal Soloraya meningkat, transaksi capai Rp. 26 triliun. Ekonomi Espos. <https://ekonomi.espos.id/jumlah-investor-pasar-modal-soloraya-meningkat-transaksi-capai-rp26-triliun-2032441>. di akses pada tanggal 13 September 2025.
- Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 208-2020. *Jurnal EMAS*, 4(4), 1–14.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Githa Widyastuti, K., & Murtanto. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Overconfidence Bias, Loss Aversion Bias, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 309–318. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18677>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of managerial finance* (13th ed.). Boston, MA: Pearson Education.
- Halim, A., & Hanafi, M. M. (2018). *Analisis laporan keuangan* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handini, S. (2024). The Impact of Financial Literacy, Investment Knowledge, and Investment Motivation on Investment Decisions. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 2(02), 194–210. <https://doi.org/10.58812/wsjee.v2i01.553>
- Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko. *Journal of Science and Social Research*, 2(June), 441–452.
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- IDN Times Jateng. 2023. Pertumbuhan positif investor saham di Soloraya alami peningkatan. IDN Times Jateng. <https://jateng.idntimes.com/news/business/pertumbuhan-positif-investor-saham-di-soloraya-alami-peningkatan-00-q9p11-w4r8b8>. di akses pada tanggal 13 September 2025.
- Isna Hary Ardita Putri, A. S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Ekono Insentif*, 18(1), 34–46. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1350>
- Jumiyani, Edi Wibowo, R. I. (2024). Pengaruh Pengalaman Investasi , Risk Tolerance , dan Influencer Sosial Media terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi yang berada dalam lingkup keuangan , yakni pasar modal . Pasar modal adalah tempat transaksi. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(3), 451–470.

- Kairupan, V. A., & Rahman, A. A. (2022). Analisis Kesadaran Cybersecurity Pada Pengguna Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung. *Jurnal Dharma Agung*, 30(1), 1164. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i1.3167>
- Litner. (1998). Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi (I. Sadalia (ed.)). In *Pustaka Bangsa Press*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Financial literacy and retirement preparedness: Evidence and implications for financial education. *Business Economics*, 42(1), 35–44.
- Maulida, B. I. U., & Effendy, L. (2024). Pengaruh Influencer Marketing, Motivasi Diri, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Mataram). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 10(2), 317–327. <https://doi.org/10.29303/jseh.v10i2.516>
- Media Indonesia. 2024. Industri jasa keuangan di Soloraya tetap tumbuh. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/nusantara/800501/industri-jasa-keuangan-di-solo-raya-tetap-tumbuh>. di akses pada tanggal 13 September 2025.
- Mettanews.id. 2024. Dukung kinerja sektor keuangan, Solo Raya stabil hingga Oktober 2024, Kantor OJK gelar 146 edukasi dan literasi. Mettanews. <https://mettanews.id/ojk-catat-ekonomi-solo-raya-stabil-jumlah-investor-pasar-modal-naik-1-40-persen/>
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa di Jabodetabek. *Prosiding SNAM*, 3, 1–10.
- Mulyani, S., & Indriasih, D. (2021). *Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Informasi Digital*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Nadhila, A., Roy Sembel, R. S., & Malau, M. (2024). The Influence of Overconfidence and Risk Perception on Investment Decisions: The Moderating Effect of Financial Literacy on Individual Millennial Generation Investors. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 4(6), 5280–5299. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i6.1219>
- Neraca.co.id. 2023. Tren pasar modal di Solo tumbuh positif. Neraca. <https://www.neraca.co.id/article/184687/tren-pasar-modal-di-solo-tumbuh-positif>
- Neraca.co.id. 2023. Investor pasar modal di Soloraya naik 143 persen. Neraca. https://www.neraca.co.id/article/185729/investor-pasar-modal-di-solo-raya-naik-143?utm_source=chatgpt.com
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). The effect of financial literacy, financial behavior and income on investment decision. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 46–52.
- Pradipta, I. M., & Yuniningsih, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1207–1215. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3679>
- Pratama, A., Fauzi, A., & Purwohedi, U. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship, Business and Finance*, 2(3), 252–267. <https://doi.org/10.53067/ijebef.v2i3>
- Puspita, G., & Isnalita. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 117–128. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=q1cmEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=strategi+meningkatkan+literasi+masyarakat+terhadap+program+penjaminan+simpanan&ots=6a_E72dXoG&sig=lt8r6asayOgPnfij0gm1irQZeBA%0Ahttp://repository.upstegal.ac.id/3554/1/CERDAS

MEMAHA

- Radar Solo (Jawa Pos Group). 2024. Investor pasar modal di Solo Raya naik 84 ribu, transaksi saham nyaris tembus Rp 14 triliun. Radar Solo - Jawa Pos. <https://radarsolo.jawapos.com/ekonomi/846420355/investor-pasar-modal-di-solo-raya-naik-84-ribu-transaksi-saham-nyaris-tembus-rp-14-triliun>
- Radar Solo (Jawa Pos Group). 2024. Nilai transaksi saham di Solo Raya tembus Rp 167 triliun, BEI dan OJK imbau waspada investasi ilegal. Radar Solo - Jawa Pos. <https://radarsolo.jawapos.com/ekonomi/844799914/nilai-transaksi-saham-di-solo-raya-tembus-rp-167-triliun-bei-dan-ojk-imbau-waspada-investasi-ilegal>
- Raita, A., & Aryadi, P. (2022). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: A Study on Generation Z in Bandung. *Asian Journal of Accounting and Finance*, 4(3), 75–90. <https://doi.org/10.55057/ajafin.2022.4.3.6>
- Rika, A. R., & Syaiah. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Invesasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 2503–1635.
- Rindiani, P. N., & Darmawan, N. A. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Gen Z Denpasar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(02), 342–353. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.68540>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Salerindra, B. (2020). Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi Di Surabaya Dan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 157–173. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/30579>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Wiley.
- Silvi Adiningtyas, L. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 474–482. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i8.103>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management p-ISSN*, 2(1), 96–112.
- Sitijak, J. L., Afrizawati, & Ridho, S. L. Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 134–141.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Bandung: Alfabeta.
- Tversky, D. K. & A. (1997). Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk. 47(2).